



Lampiran 1. Instrumen Observasi

1. Tokoh Masyarakat

Nama : I Nengah Suanda

Usia : 50 Tahun

Pekerjaan : Kepala Desa Purwakerti

Untuk mendukung penelitian tentang perubahan penggunaan lahan di Desa Purwakerti, disusun sejumlah butir pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi lahan, faktor pendorong perubahan, serta tingkat kesesuaian pemanfaatan lahan. Setiap aspek dinilai berdasarkan kontribusinya terhadap terjadinya perubahan penggunaan lahan, sehingga dapat diketahui kekuatan peran masing-masing faktor dalam membentuk dinamika pemanfaatan ruang di Desa Purwakerti.

Oleh sebab itu, penilaian yang diberikan oleh Bapak/Ibu diharapkan bersifat objektif dan didasarkan pada pengalaman, pemahaman, serta hasil observasi terhadap kondisi desa.

Adapun kriteria penilaian dalam kuesioner ini menggunakan skala sebagai berikut:
Skala penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan sangat membantu dalam menghasilkan analisis yang akurat dan bermanfaat dalam upaya pengelolaan dan pemanfaatan lahan di Desa Purwakerti secara lebih berkelanjutan.

1. Pola Perubahan Penggunaan Lahan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Lahan pertanian di Desa Purwakerti semakin berkurang sejak tahun 2015.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Banyak lahan pertanian berubah menjadi permukiman atau bangunan wisata.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Perubahan penggunaan lahan terjadi secara cepat dalam sepuluh tahun terakhir.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4	Perubahan lahan paling banyak terjadi di sepanjang jalan utama desa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Perubahan penggunaan lahan memengaruhi mata pencaharian masyarakat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

2. Faktor Penyebab Perubahan Penggunaan Lahan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Jumlah penduduk di Desa Purwakerti terus meningkat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Pertumbuhan penduduk meningkatkan kebutuhan lahan permukiman.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Pendapatan dari sektor non-pertanian lebih menjanjikan dibanding sektor pertanian.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Banyak petani beralih profesi ke sektor jasa dan pariwisata.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Pembangunan jalan mempermudah akses ke wilayah desa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Infrastruktur yang baik mendorong pembangunan permukiman dan wisata.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Pengawasan pemerintah terhadap alih fungsi lahan masih kurang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3. Kesesuaian Penggunaan Lahan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Tidak semua lahan di Desa Purwakerti cocok dijadikan kawasan terbangun.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Alih fungsi lahan sering tidak mempertimbangkan kondisi tanah dan topografi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Pemanfaatan lahan seharusnya disesuaikan dengan RTRW desa/kabupaten.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Penggunaan lahan yang tidak sesuai dapat merusak lingkungan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Analisis kesesuaian lahan penting dalam perencanaan pembangunan desa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 2. Angket Penelitian

Identitas Responden

1. Usia

- < 25 tahun
- 25–35 tahun
- 36–45 tahun
- > 45 tahun

2. Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

3. Pekerjaan

- Petani
- Pedagang
- Pegawai swasta
- Pengusaha pariwisata
- Lainnya: Kepala Desa (Perbekel)

4. Lama tinggal di Desa Purwakerti

- < 5 tahun
- 5–10 tahun
- > 10 tahun

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikan tanda pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang Anda rasakan.

Skala penilaian:

- 1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2. = Tidak Setuju (TS)
- 3. = Ragu-ragu (R)
- 4. = Setuju (S)
- 5. = Sangat Setuju (SS)

Pernyataan Angket

Variabel : Perubahan Penggunaan Lahan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Lahan kosong di desa ini semakin berkurang dari tahun ke tahun..	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

2	Penggunaan lahan di desa ini kini lebih didominasi aktivitas non-pertanian.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓
3	Jumlah bangunan di sekitar tempat tinggal saya meningkat pesat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓
4	Perubahan penggunaan lahan di Desa Purwakerthi terjadi sejak 2015 hingga 2025 dikarenakan tingginya para wisatawan yang berkunjung ke Desa Purwakerthi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓
5	Pariwisata menjadi faktor utama perubahan penggunaan lahan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓

Variabel: Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Penggunaan Lahan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Jumlah penduduk di Desa Purwakerti terus meningkat dari tahun ke tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓
2	Tingginya pertumbuhan penduduk meningkatkan kebutuhan lahan permukiman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓
3	Lahan pertanian banyak berubah menjadi permukiman akibat pertambahan penduduk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓

Variabel : Kesesuaian Penggunaan Lahan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Tidak semua lahan cocok dijadikan kawasan terbangun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓
2.	Pemanfaatan lahan yang tidak sesuai berpotensi merusak lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓
3.	Kesesuaian lahan perlu diperhatikan dalam pembangunan desa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓

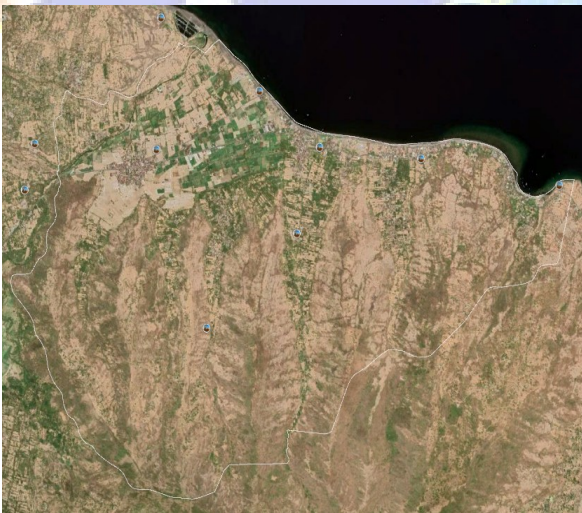
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Lapangan



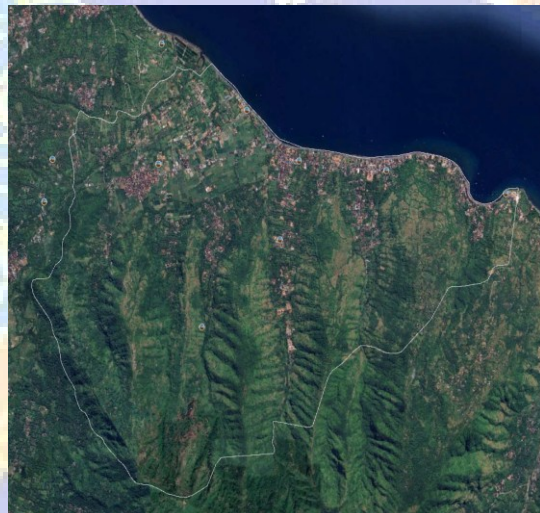
Gambar 1. Melakukan Wawancara Dan Validasi Citra Satelit



Gambar 2. Kondisi Penggunaan Lahan Desa Purwakerthi Melalui Citra Google Earth Tahun 2015

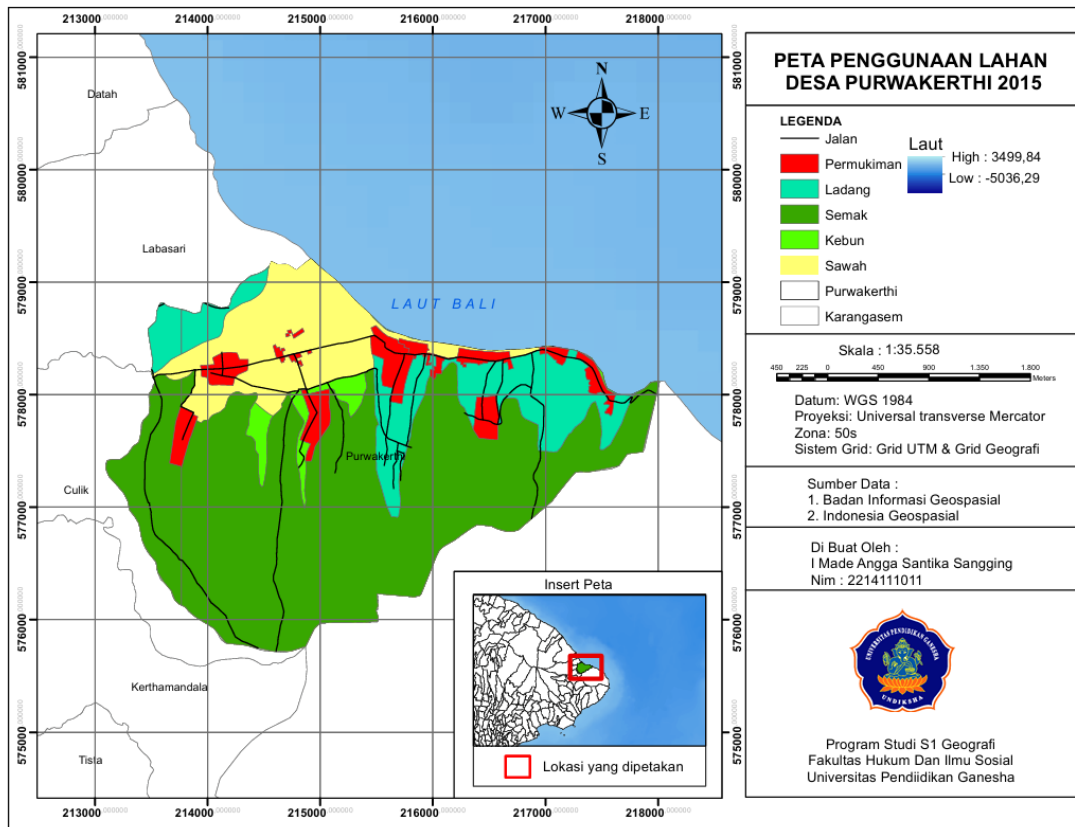


Gambar 3. Kondisi Penggunaan Lahan Desa Purwakerthi Melalui Citra Google Earth Tahun 2020

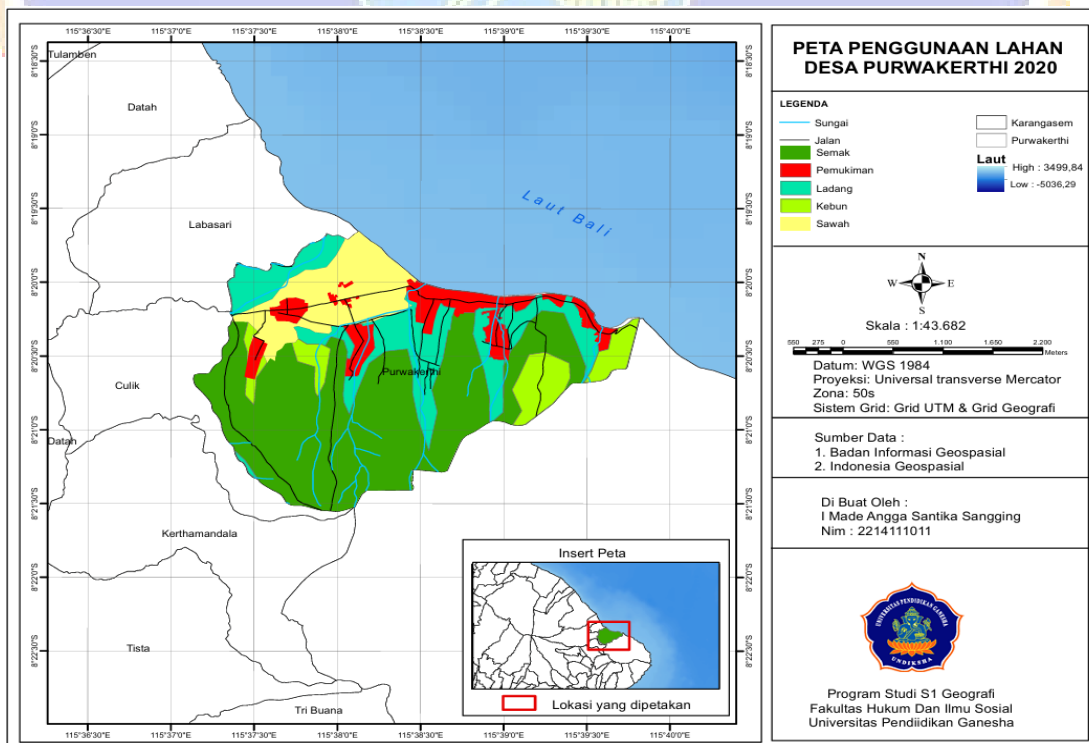


Gambar 4. Kondisi Penggunaan Lahan Desa Purwakerthi Melalui Citra Google Earth Tahun 2025

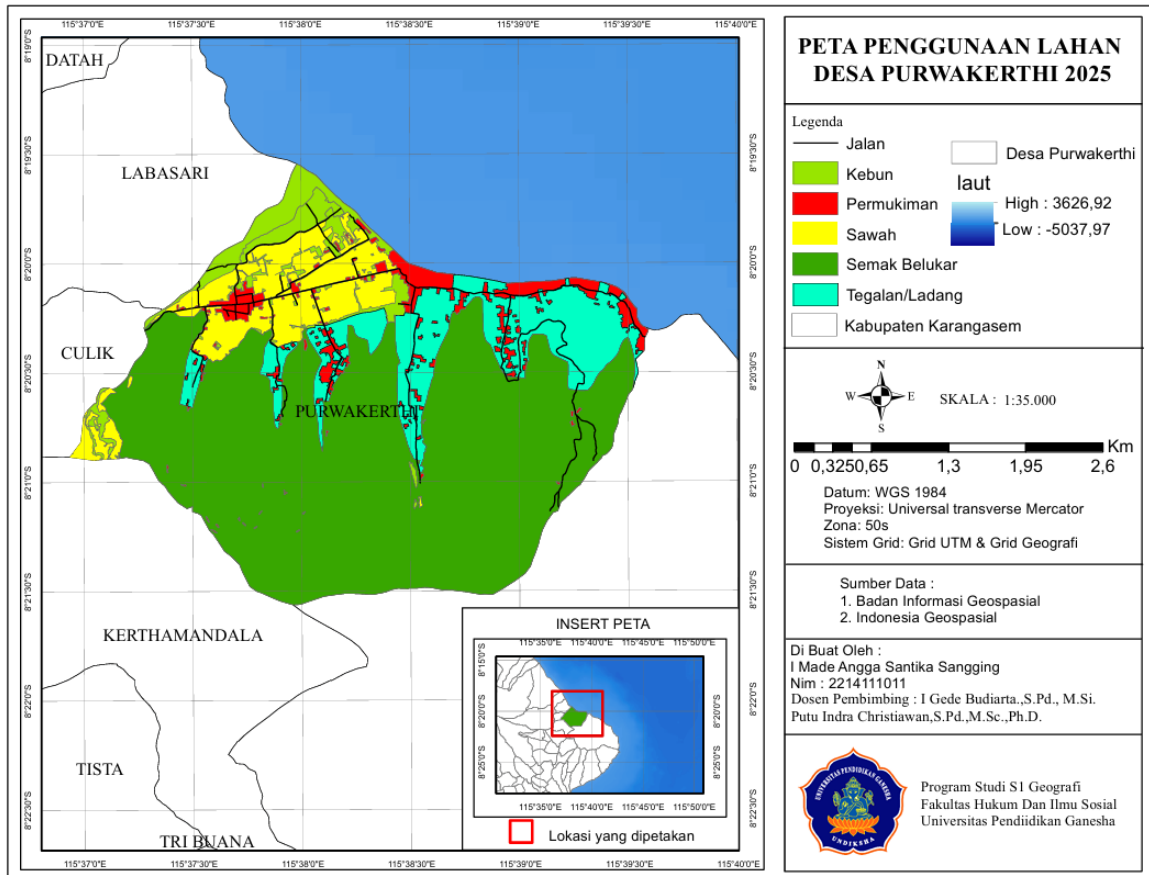
Lampiran 4. Dokumentasi Peta dan Analisis Spasial



Gambar 1. Peta Penggunaan Lahan Desa Purwakerti Tahun 2015



Gambar 2. Peta Penggunaan Lahan Desa Purwakerti Tahun 2020



Gambar 3. Peta Penggunaan Lahan Desa Purwakerthi Tahun 2025



RIWAYAT HIDUP



I Made Angga Santika Sangging lahir di Amlapura pada tanggal 20 Januari 2004. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Made Dian Palguna Sangging dan Ibu Ketut Sumiasih. Penulis adalah warga negara Indonesia yang menganut agama Hindu serta berdomisili di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Karangasem dan berhasil pada tahun 2016. Kemudian dilanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Amlapura dan SMP Negeri 1 Singaraja lulus pada Tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Singaraja dan berhasil lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha di Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Program Studi S1 Geografi. Selama pendidikan di perguruan tinggi, penulis tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik, tetapi juga aktif dalam nonakademik sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan mengasah kemampuan nonakademik. Pada Tahun 2026, Penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perubahan Penggunaan Lahan DI Desa Purwakerthi Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem 2015 – 2025” Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Geografi (S.Geo), dengan harapan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu geografi, Khususnya pada kajian SIG (Sistem Informasi Geografi).